

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Permintaan beras Indonesia yang terus meningkat tiap tahun karena populasi terus meningkat, berbanding terbalik dengan penawaran yang menurun akibat penyusutan lahan dan perubahan iklim, sehingga mendorong pemerintah melakukan impor dan menyebabkan Indonesia ketergantungan impor jangka panjang.
2. Penurunan tarif menyebabkan penurunan penawaran dan peningkatan permintaan, sebaliknya peningkatan tarif menyebabkan kenaikan produksi dan penurunan konsumsi,
3. Penurunan tarif impor meningkatkan kesejahteraan konsumen dan efisiensi ekonomi agregat, namun merugikan petani dan memangkas penerimaan pemerintah, sementara kenaikan tarif memberikan keuntungan bagi petani dan penerimaan negara tetapi membebani konsumen dan menciptakan *deadweight loss*, sehingga diperlukan kebijakan tarif yang seimbang disertai instrumen perlindungan bagi kelompok yang dirugikan di kedua skenario.

### 5.2. Saran

Kebijakan tarif impor beras sebesar Rp450/kg yang ditujukan untuk melindungi produsen dan petani dalam negeri perlu dipertahankan, namun implementasinya sebaiknya diikuti dengan kebijakan-kebijakan pendukung lain yang dapat meringankan beban konsumen, terutama bagi rumah tangga dari kelompok ekonomi kurang mampu. Selain itu, pemerintah perlu mengoptimalkan penyerapan produksi beras lokal agar

hasil panen petani dapat terserap secara maksimal di pasar domestik, sehingga ketergantungan terhadap beras impor dapat secara bertahap dikurangi.